

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana cara meningkatkan kegiatan keagamaan jamaah di Masjid Agung Darussalam serta apa saja faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan sumber data yakni data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang dipakai yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan. Kesimpulan penelitian ini ialah: (1) Manajemen masjid yang digunakan oleh Masjid Agung Darussalam meliputi: *Pertama* yakni *Planning* seperti perencanaan dilakukan dengan musyawarah dan rencana kegiatan kedepannya seperti festival anak sholeh dan sholeha. *Kedua* yakni *Organizing* seperti tertatanya sistem kepengurusan masjid serta IRMAS dengan tujuan agar dapat memakmurkan masjid serta meningkatkan khususnya pada kegiatan keagamaan dimasjid. *Ketiga* yakni *Staffing* seperti penempatan anggota yang tidak berjalan semestinya. *Keempat* yakni *Directing/comanding* seperti pengarahan yang dilakukan tidak selalu terus menerus melainkan mereka saling mengingatkan satu sama lain. *Kelima* yakni *Controlling* yang dilakukan telah berjalan dengan baik, penceramah dan materi yang disampaikan juga sudah sesuai dengan tujuan untuk meningkatkan kegiatan keagamaan. Sumber dana berasal dari infaq shodaqah serta donasi dari pemerintahan setempat yang di alokasikan kepengeluaran rutin salah satunya yakni gaji untuk pengurus masjid, sedangkan untuk pengeluaran tidak rutinya seperti perayaan hari-hari besar Islam (satu muharram, Idul Adha dan Maulid Nabi yang diadakan setiap tahun). (2) Faktor pendukung internalnya seperti sarana dan prasarana yang sudah memadai, sedangkan eksternalnya seperti masyarakat mendukung dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan. Faktor penghambat internalnya seperti pemilihan pengurus didasarkan pada musyawarah namun dalam kepengurusan pasti ada yang tidak sejalan atau sesuai serta tidak akan bergerak tanpa adanya SK. Sedangkan untuk faktor eksternalnya seperti adanya pro kontra antara masyarakat dengan pengurus masjid, sehingga dalam hal ini terjadi hambatan mengenai perluasan/pembangunan masjid.

***Kata Kunci: Manajemen Masjid, Meningkatkan Kegiatan Keagamaan  
Jamaah.***